



PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT MELALUI INDEKS PERTANAMAN PADA LAHAN PERTANIAN KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN

Elma Sofia^a, Ulfa Fitriati^a, Muhammad Afief Ma'ru^b, Eddy Nashrullah^a, Gawit Hidayat^a,
Aulia Isramaulana^a dan Endah Widiastuti^a

^a Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat

^b Pendidikan Profesi Insinyur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: elma.sofia@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pada Kecamatan Lampihong terdapat 27 desa, ada tiga desa yang direncanakan menjadi kawasan agropolitan yaitu Desa Kandang Jaya dengan luas pertanian 156,34 Ha, Desa Teluk Karya 75,64 Ha dan Desa Tanah Habang Kanan 89,6 Ha. Kawasan agropolitan merupakan konsep pengembangan wilayah yang berfokus pada integrasi sektor pertanian dengan pengembangan ekonomi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Dalam konteks perkembangan yang pesat dan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan, kawasan agropolitan diharapkan dapat berfungsi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan, mendorong produktivitas pertanian, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki infrastruktur. Untuk itu, maka diperlukan peningkatan kapasitas masyarakat dalam memahami bagaimana proses peningkatan indeks pertanaman pada lahan pertanian padi di Kecamatan Lampihong.

Permasalahan prioritas yang dialami mitra yaitu pertanian padi di Desa Kandang Jaya, Desa Teluk Karya dan Desa Tanah Habang Kanan dengan total luas 320 hektar lebih, saat ini masih satu kali tanam. Untuk meningkatkan indeks pertanaman perlu dilakukan identifikasi masalah terlebih dahulu, mengingat sudah ada beberapa petani yang mencoba 2 kali tanam namun mengalami berbagai kendala. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra yaitu dengan cara mengidentifikasi kesiapan masyarakat dalam melakukan usaha pertanian. Dengan adanya identifikasi ini maka akan diketahui tingkat kesiapan dan pemahaman awal masyarakat terkait peningkatan indeks pertanaman. Hasil identifikasi ini digunakan sebagai langkah awal untuk melakukan peningkatan pola pikir maupun pemahaman masyarakat tentang tata cara pengelolaan lahan untuk pertanian terpadu. Sehingga masyarakat memiliki pemahaman lebih tentang pertanian terpadu, dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian.

Kata kunci: Kecamatan Lampihong, Kesiapan Masyarakat, Pertanian Terpadu

PENDAHULUAN

Pada Kecamatan Lampihong terdapat 27 desa, ada tiga desa yang direncanakan menjadi kawasan agropolitan yaitu Desa Kandang Jaya dengan luas pertanian 156,34 Ha, Desa Teluk Karya 75,64 Ha dan Desa Tanah Habang Kanan 89,6 Ha. Kawasan agropolitan merupakan konsep pengembangan wilayah yang berfokus pada integrasi sektor pertanian dengan pengembangan ekonomi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan (Departemen Pertanian, 2022) . Dalam konteks perkembangan yang pesat dan kebutuhan akan keseimbangan antara



pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan, kawasan agropolitan diharapkan dapat berfungsi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan, mendorong produktivitas pertanian, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki infrastruktur (Febrianti dkk, 2018). Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pola pemikiran masyarakat terutama dengan memberikan edukasi meningkatkan indeks pertanaman untuk meningkatkan hasil produksi pertanian padi di Desa Kandang Jaya, Desa Tanah Habang Kanan dan Desa Teluk Karya, Kecamatan Lampihong dan menjadikan desa-desa tersebut sebagai salah satu lumbung padi di Kabupaten Balangan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengabdian dalam memberikan solusi masalah dengan memberikan pemahaman/edukasi ke masyarakat Desa Kandang Jaya, Desa Teluk Karya dan Desa Tanah Habang Kanan dengan tindakan langsung berupa sistem edukasi interaktif yang akan memberikan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perlunya peningkatan indeks pertanaman untuk menjadikan Desa Kandang Jaya, Desa Teluk Karya dan Desa Tanah Habang Kanan menjadi salah satu lumbung padi di Kabupaten Balangan.

Tahapan kegiatan PkM difokuskan pada:

Survey lapangan

Dari survey lapangan dan penyebaran kuisioner ke masyarakat Desa Kandang Jaya, Desa Teluk Karya dan Desa Tanah Habang Kanan, Kepala Desa dan perwakilan dari Dinas Pertanian Kabupaten Balangan.

Kegiatan PkM

Sosialisasi terhadap masyarakat tentang Potensi peningkatan indeks pertanaman di Desa Kandang Jaya, Desa Teluk Karya dan Desa Tanah Habang Kanan, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan.

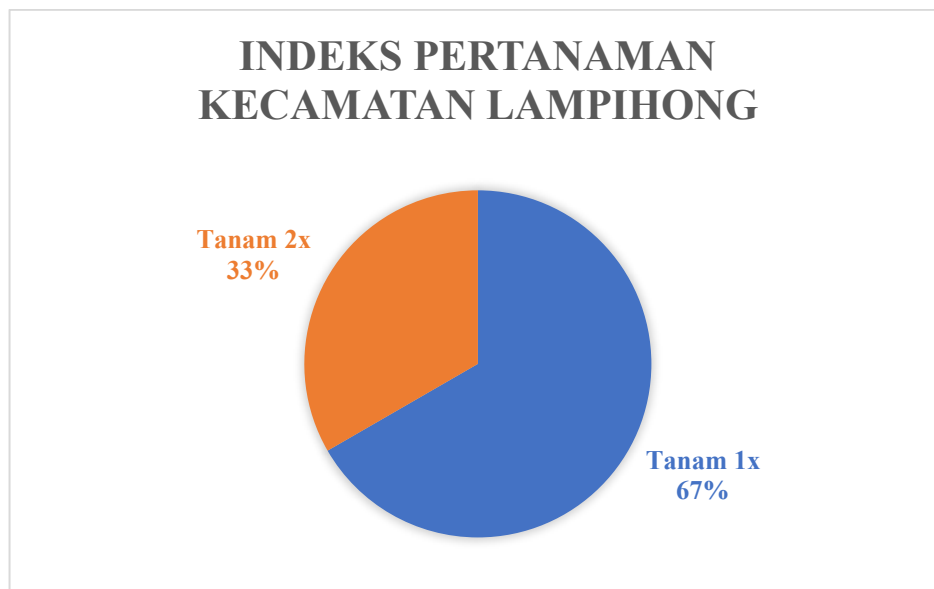
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner di Desa Kandang Jaya, Desa Teluk Karya, dan Desa Tanah Habang Kanan menunjukkan gambaran awal terkait pola penanaman padi di wilayah tersebut.



Gambar 1. Dokumentasi Kuesioner dan Sosialisasi

Berdasarkan kuesioner yang telah dilaksanakan diketahui bahwa sebanyak 67% masyarakat masih melakukan penanaman padi hanya satu kali dalam setahun. Sebaliknya, 33% dari masyarakat telah menerapkan pola tanam dua kali dalam setahun. Kondisi ini menandakan bahwa mayoritas petani belum memanfaatkan sepenuhnya potensi lahan dan teknologi pertanian untuk meningkatkan produksi melalui peningkatan indeks pertanaman.



Gambar 2. Persentase Indeks Pertanaman Kecamatan Lamphong

Persentase sebesar 67% untuk tanam 1 (satu) kali menjadi perhatian karena penanaman sekali dalam setahun umumnya berpotensi menurunkan efisiensi produksi dan menurunkan



hasil panen secara keseluruhan, sehingga berdampak pada pendapatan dan kesejahteraan petani. Sedangkan, 33% petani yang sudah melakukan tanam 2 (dua) kali menunjukkan adanya kesadaran dan kemampuan untuk mengelola lahan secara lebih produktif, meskipun masih perlu dukungan dalam bentuk pengetahuan, teknologi, serta sarana produksi yang memadai guna menjaga keberlanjutan dan hasil panen.

Selain pengumpulan data melalui kuisioner, kegiatan pengabdian juga diiringi dengan pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat di tiga desa tersebut. Sosialisasi difokuskan pada potensi peningkatan indeks pertanaman yang dapat dicapai jika masyarakat menerapkan teknologi pertanian yang tepat dan menjadwalkan penanaman padi lebih dari satu kali dalam setahun.

Dari hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan tingkat penerapan pola tanam antara masyarakat, ada peluang besar untuk melakukan peningkatan produktivitas pertanian melalui edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan indeks pertanaman dari satu kali menjadi dua kali atau bahkan lebih, Desa Kandang Jaya, Desa Teluk Karya, dan Desa Tanah Habang Kanan berpotensi menjadi lumbung padi di Kabupaten Balangan yang mampu memenuhi kebutuhan pangan lokal maupun regional.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini diharapkan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peningkatan indeks pertanaman. Dengan pengetahuan yang diperoleh, masyarakat Desa Kandang Jaya, Desa Teluk Karya, dan Desa Tanah Habang Kanan semakin termotivasi untuk melakukan tanam 2 (dua) kali bahkan lebih. Hal ini diharapkan dapat mendorong ketiga desa tersebut menjadi lumbung padi unggulan di Kabupaten Balangan, meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat atas bantuan pendanaan pengabdian ini sesuai SK No. 1962/UN8/PM/2025 tanggal 10 Juni 2025. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat di Kecamatan Lampihong atas bantuan dan kerjasamanya pada pelaksanaan pengabdian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia M, Sofia E, Chairi Munanjar M. Analisis Potensi Air untuk Peningkatan Indeks Pertanaman pada Lahan Pertanian DIR Danda Jaya Barito Kuala. In 2022.
- Badan Pusat Statistik. Kabupaten Balangan dalam Angka. Vol. 13. Balangan: Kabupaten Balangan; 2025.
- Departemen Pertanian. Pedoman Umum Pengembangan Kawasan Agropolitan. Jakarta, Indonesia; 2022 Apr.
- Febrianti T, Fitri Irianti E. Strategi Pengembangan Agribisnis di Kawasan Agropolitan Kabupaten Garut. *Jurnal Agribisnis Terpadu*. 2018 Jun;11(1).
- Fitriati U, Ma'ruf MA. Proof that Canal Blocking at Peatlands in Sungai Ahas Central Kalimantan not Improve Water Quality. 2017;10(3):24–31. Available from: [http://www.sphinxsai.com/2017/ch_vol10_no3/1/\(24-31\)V10N3CT.pdf](http://www.sphinxsai.com/2017/ch_vol10_no3/1/(24-31)V10N3CT.pdf)
- Fitriati U, Novitasari N, Rusdiansyah A, Rahman A. Studi Imbangan Air Pada Daerah Irigasi Pitap. 2015;4(1):27–33. Available from: http://cantilever.unsri.ac.id/index.php/cantilever/article/view/9/pdf_4
- Fitriati U. Kajian Kinerja Reklamasi Unit Pasang Surut Tabunganen terhadap Produktivitas Pertanian. In: *Prosiding Seminar Nasional Penerapan Ilmu Dan Teknologi Dalam Menunjang Pembangunan Di Era Globalisasi [Internet]*. Banjarmasin: Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat; 2011. p. 285. Available from: https://www.researchgate.net/publication/379897246_Kajian_Kinerja_Reklamasi_Unit_Pasang_Surut_Tabunganen_Terhadap_Produktivitas_Pertanian
- Fitriati U. Karakteristik Hidrologi Untuk Perencanaan Kolam Konservasi di Lahan Gambut Kecamatan Liang Anggang. *Buletin Profesi Insinyur*. 2018;1(1):9–12.
- Fitriati U. Kualitas Air Unit Tabunganen Provinsi Kalimantan Selatan setelah 30 tahun Reklamasi. In: *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional VIII IATPI-UGM [Internet]*. Yogyakarta; 2012. p. 339–48. Available from: <http://www.lingkungan-tropis.org/proceeding%0A>
- Rahmadi AH, Novitasari N, Fitriati U. Study of Potential Development of Rainfed Land in Maluka Baulin Swamp Irrigation Area. *IOP Conf Ser Earth Environ Sci*. 2023;1184(1).
- Sofia E, Hidayat G, Risyandha MA, Mirwan D, Rasyid M. Analisis Ketersediaan Air Pada Lahan Pertanian Daerah Pematang Panjang, Kecamatan Sungai Tabuk. In: *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan*. 2023. p. 55–62.